

**IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DAN METODE TANYA JAWAB
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENJELASKAN (*EXPLAINING
SKILL*) MAHASISWA SEBAGAI CALON GURU
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Ati Sadiyah¹⁾, Gugum Gumilar²⁾

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi
E-mail: atisadiyah@unsil.ac.id¹, gugumgumilar@unsil.ac.id²

Abstrak

Seorang guru perlu memiliki keterampilan-keterampilan tertentu yang berbeda dengan profesi lainnya. Keterampilan menjelaskan (*explaining skill*) sebagai salah satu keterampilan guru yang perlu dilatihkan sejak masa perkuliahan. Oleh karena itu perkuliahan di program studi pendidikan ekonomi sebagian besar menggunakan metode diskusi dan metode tanya jawab. Dalam metode diskusi mahasiswa dilatih untuk menyampaikan informasi atau pendapatnya, dalam metode tanya jawab juga demikian, mahasiswa dilatih untuk menyampaikan jawaban atau bertanya mengenai permasalahan-permasalahan. Dengan demikian akan banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih menjelaskan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dengan lebih jelas tentang kontribusi metode diskusi dan tanya jawab dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner, sedangkan analisa data menggunakan analisa regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh kesimpulan bahwa metode diskusi berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sebesar nilai r square yaitu 0,063 atau 6,3%. Metode tanya jawab berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomisebesar nilai r square yaitu 0,073 atau 7,3%, sedangkan metode diskusi dan metode tanya jawab berkontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomisebesar nilai r square yaitu 0,127 atau 12,7%

Kata Kunci : Diskusi, Keterampilan menjelaskan, Tanya jawab.

Abstract

A teacher needs to have certain skills that are different from other professions. Explaining skill as one of the skills teachers need to be trained since the lecture. Therefore lectures in economics education courses using a large part of the discussion and question and answer method. In the discussion of methods students are trained to convey information or opinion, in a question and answer method, too, students are trained to deliver answers or ask about issues. Thus it would be many opportunities for students to practice explained. In this study, researchers wanted to know more clearly about the contribution of discussion and question and answer method in improving the explaining skill. This research uses descriptive method with data collection technique with questionnaires, while data analysis using simple linear regression analysis and multiple linear regression. Based on the results of data analysis, it is concluded that the method of discussion contributed in improving the students explaining skills in the amount of R square is 0.063, or 6.3%. Question and answer method to contribute in improving the students explaining skills in value is 0.073, or 7.3%, while the method of discussion and question and answer method to contribute jointly to improve the students explaining skills in the amount value is 0.127 or 12.7%

Keywords: *Explaining skills, Discussion, Question and Answer*

I. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang strategis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Mendidik mempunyai arti bahwa tugas guru meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sedangkan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Sedemikian strategisnya peran guru menuntut guru memiliki kompetensi-kompetensi yang disyaratkan dalam profesinya, berdasarkan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV pasal 10 ayat 91 menyatakan "bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Dapat dijelaskan bahwa kompetensi pedagogic berkaitan dengan penguasaan metodologi pengajaran, kompetensi kepribadian mencakup sikap-sikap pribadi yang harus dimiliki oleh guru seperti disiplin, kewibawaan, sikap terbuka dan lain-lain. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan untuk bisa bersosialisasi dengan baik apakah dengan rekan kerja, dengan siswa maupun dengan atasannya. Selanjutnya kompetensi profesional meliputi kemampuan dalam menguasai bahan ajar sesuai dengan profesinya.

Empat kompetensi tersebut dapat mulai dilatihkan dalam proses pendidikan bagi calon-calon guru seperti di program studi pendidikan ekonomi yang memiliki tujuan menghasilkan guru mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini, hanya membahas mengenai keterampilan mengajar sebagai bagian dari kompetensi pedagogik. Menurut Turney (1973) dalam Soleh Hidayat (2008) terdapat delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi, kelompok kecil, mengelola kelas serta membelajarkan kelompok kecil dan perorangan.

Salah satu keterampilan mengajar tersebut yaitu keterampilan menjelaskan (*explaining skill*). Menurut E. Mulyasa (2009) "menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hokum-hukum yang berlaku ." sedangkan menurut Moh. Uzer Usman (2007) yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan dalam pengajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang

diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya misalnya anatar sebab dan akibat definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan menjelaskan yang mumpuni sebab materi ekonomi banyak yang berupa konsep, hukum-hukum dan teori-teori ekonomi. Sedemikian pentingnya menyampaikan materi ekonomi dengan jelas sehingga proses belajar mengajar di program studi pendidikan ekonomi selalu diarahkan pada melatih para mahasiswa agar kreatif dalam pembelajarannya. misalnya dengan menggunakan metode diskusi dan metode tanya jawab.

Metode diskusi menurut B. Suryasubroto (2006) adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternative pemecahan atas sesuatu masalah. Metode diskusi memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan diantaranya; metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar, setiap siswa menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing, metode diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berpikir dan bersikap ilmiah, dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri, metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap social dan sikap demokratis para siswa

Selanjutnya, metode Tanya jawab menurut Nana Sudjana (2010) "adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode Tanya jawab akan memunculkan alur komunikasi bahkan bisa dari berbagai arah sehingga akan menciptakan suasana belajar yang student centered. Siswa akan terlatih untuk menyampaikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang bisa datang dari guru ataupun dari teman atau siswa yang lainnya.

Pada hakikatnya metode tanya jawab hakikatnya sama dengan diskusi namun dalam metode ini lebih difokuskan pada arah proses bertanya atau menjawab. Dalam penggunaan kedua metode tersebut mahasiswa lebih banyak berperan baik dalam penyampaian materi maupun pembahasan materi, sehingga secara tidak langsung dapat

melatih mahasiswa dalam penguasaan keterampilan menjelaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul “Implementasi Metode Diskusi Dan Metode tanya Jawab dalam Meningkatkan Keterampilan Menjelaskan (Explaining Skill) Mahasiswa Sebagai Calon Guru Program Studi Pendidikan Ekonomi”.

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana kontribusi metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi
2. Bagaimana kontribusi metode tanya jawab dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi
3. Bagaimana kontribusi metode diskusi dan metode tanya jawab secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu :

1. Metode diskusi berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi
2. Metode tanya jawab berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi
3. Metode diskusi dan metode tanya jawab berkontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode tersebut akan diperoleh informasi bagaimana pelaksanaan metode diskusi dan metode tanya jawab yang dilakukan dalam perkuliahan di program studi pendidikan ekonomi, selain dari itu melalui pengamatan akan diperoleh bagaimana keterampilan menjelaskan yang sudah dimiliki oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

Penelitian dilakukan di program studi pendidikan Ekonomi. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa tingkat 3 semester 6, hal ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tingkat 3 telah lebih dari 90% sks yang wajib ditempuh.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket, wawancara dan observasi. Sedangkan analisa data dimulai dengan menguji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan program SPSS. Selanjutnya uji linieritas data dilakukan dengan dua cara yaitu; uji korelasi sederhana dan uji korelasi ganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam hasil penelitian ini, dipaparkan hasil pengolahan data yang mana data-data yang diambil hanya merupakan data-data yang dinyatakan valid. Sebelum menganalisa dan menguji hipotesis terlebih dahulu akan disajikan uji linieritas untuk variabel- variabel yang diteliti sebagai berikut:

1) Uji linieritas penerapan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (explaining skill)

Dalam kasus ini digunakan uji regresi linier sederhana dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Metode diskusi tidak berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi

H_a : Metode diskusi berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

Pedoman yang digunakan : jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa metode diskusi berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*). Berikut ini hasil resume dari program SPSS.

Berdasarkan analisa data dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai $sig (0,000) < \alpha (0,05)$ dengan tingkat kepercayaan 5%. Dengan demikian maka H_0 ditolak yang artinya persamaan regresi $\hat{Y} = 0,170 X_1 + 34,673$ bersifat linier.

2) Uji linieritas metode tanya jawab dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*)

Dalam kasus ini digunakan uji regresi linier sederhana dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Metode tanya jawab tidak berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi

H_a : Metode tanya jawab berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan

menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi

Pedoman yang digunakan : jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa metode tanya jawab berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*) program SPSS.

Berdasarkan analisa data dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai $sig (0,000) < \alpha (0,05)$ dengan tingkat kepercayaan 5%. Dengan demikian maka H_0 ditolak yang artinya persamaan regresi $\hat{Y} = 0,215 X_2 + 31,784$ bersifat linier..

3) Uji linieritas metode diskusi dan metode tanya jawab dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*)

Dalam uji linieritas ketiga ini, digunakan regresi linier berganda dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Metode diskusi dan metode tanya jawab tidak berkontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

H_a : Metode diskusi dan metode tanya jawab berkontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.

Pedoman yang digunakan : jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa metode diskusi dan tanya jawab berkontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*). Berikut ini hasil resume dari program SPSS.

Berdasarkan analisa data dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai $sig (0,000) < \alpha (0,05)$ dengan tingkat kepercayaan 5%. Dengan demikian maka H_0 ditolak yang artinya Persamaan regresi ganda:

$$\hat{Y} = 0,157 X_1 + 0,200 X_2 + 23.611.$$

Uji Hipotesis kesatu

Untuk menguji hipotesis kesatu yaitu metode diskusi (variabel X_1) berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (variabel Y), pada uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana. Regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dengan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh nilai R sebesar 0,063 yang artinya kontribusi metode

diskusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan termasuk dalam kategori rendah .

Model regresi hipotesis kesatu adalah $Y = 34,673 + 0,170X_1$ atau keterampilan menjelaskan = $34,673 + 0,170$ (metode diskusi). Konstanta 34,673 menyatakan bahwa jika tidak ada metode diskusi, maka keterampilan menjelaskan hanya sebesar 34,673. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,170 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 untuk metode diskusi akan meningkatkan keterampilan menjelaskan sebesar 0,170. Dan sebaliknya, jika metode diskusi turun sebesar 1, maka keterampilan menjelaskan akan mengalami penurunan sebesar. Tanda positif (+) pada keluaran uji regresi (*coefficients*) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah hubungan yang terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Uji Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis kedua yaitu metode tanya jawab berkontribusi (variabel X_2) dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (variabel Y), pada uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana. Regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Dari analisa data dengan program SPSS diketahui angka *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,073, artinya 7,3% artinya metode tanya jawab berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan sebesar 7,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,927 atau 92,7% merupakan kontribusi variabel lain variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Model regresi hipotesis kedua adalah $Y = 31,784 + 0,215X_2$ atau keterampilan menjelaskan = $31,784 + 0,215$ (metode Tanya jawab). Konstanta 31,784 menyatakan bahwa jika tidak ada metode tanya jawab, maka keterampilan menjelaskan hanya sebesar 31,784. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,215 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 untuk metode tanya jawab akan meningkatkan keterampilan menjelaskan sebesar 0,215. Dan sebaliknya, jika metode tanya jawab turun sebesar 1, maka keterampilan menjelaskan akan mengalami penurunan sebesar 0,215. Tanda positif (+) pada keluaran uji regresi (*coefficients*) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah hubungan yang terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Uji Hipotesis Ketiga

Untuk menguji hipotesis ketiga yaitu metode diskusi (variabel X_1) dan metode tanya jawab (variabel X_2) secara bersama-sama meningkatkan keterampilan menjelaskan (variabel Y), uji hipotesis menggunakan uji regresi ganda. Regresi ganda digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Menurut Nugroho (2005) menyatakan, untuk regresi ganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Diketahui angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,104, artinya 10,4% dari variasi keterampilan menjelaskan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang terdiri dari metode diskusi dan metode tanya jawab. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,896 atau 89,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Model regresi hipotesis ketiga adalah $Y = 23,611 + 0,157X_1 + 0,200X_2$ atau keterampilan menjelaskan = $23,611 + 0,157$ (metode diskusi) + $0,200$ (metode tanya jawab). Konstanta 23,611 menyatakan bahwa jika tidak metode diskusi dan metode tanya jawab, maka kinerja guru hanya sebesar 23,611. Sedangkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,157 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 untuk metode diskusi akan meningkatkan keterampilan menjelaskan sebesar 0,157. Dan sebaliknya, jika metode diskusi turun sebesar 1, maka keterampilan menjelaskan akan mengalami penurunan sebesar 0,157.

Selanjutnya koefisien regresi X_2 sebesar 0,200 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 untuk metode Tanya jawab akan meningkatkan keterampilan menjelaskan sebesar 0,200. Dan sebaliknya, jika metode tanya jawab turun sebesar 1, maka keterampilan menjelaskan akan mengalami penurunan sebesar 0,200. Tanda positif (+) pada keluaran uji regresi (*coefficients*) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah hubungan yang terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Pembahasan

1). Implementasi metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*)

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tingkat 3 dapat dijelaskan bahwa metode diskusi memberikan kontribusi yang sangat rendah dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*), adapun besar hubungannya ditunjukkan oleh angka *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 6,3% yang artinya menurut Singgih Santoso (2006) angka tersebut memberikan hubungan dengan kategori *sangat rendah*. Meskipun demikian dalam uji linieritas hubungan antara metode diskusi dengan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*) menunjukkan hasil yang signifikan dan bersifat linier.

2). Implementasi metode tanya jawab dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*)

Hasil penelitian yang dilakuka pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tingkat 3 dapat dijelaskan bahwa metode tanya jawab memberikan kontribusi yang sangat rendah dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*), adapun besar hubungannya ditunjukkan oleh angka *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 7,3% yang artinya menurut Singgih Santoso (2006) angka tersebut memberikan hubungan dengan kategori *sangat rendah*. Meskipun demikian dalam uji linieritas hubungan antara metode tanya jawab dengan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*) menunjukkan hasil yang signifikan dan bersifat linier.

3). Implementasi metode diskusi dan metode Tanya jawab dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*)

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tingkat 3 dapat dijelaskan bahwa metode diskusi dan metode tanya jawab memberikan memberikan kontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*). Adapun besar hubungannya ditunjukkan oleh angka *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 10,4% yang artinya menurut Singgih Santoso (2006) angka tersebut memberikan hubungan dengan kategori *sangat rendah*. Meskipun demikian dalam uji linieritas hubungan antara metode diskusi dan metode tanya jawab dengan keterampilan menjelaskan (*explaining skill*) menunjukkan hasil yang signifikan dan bersifat linier.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode diskusi berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sebesar nilai r square yaitu 0,063 atau 6,3%.
2. Metode tanya jawab berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sebesar nilai r square yaitu 0,073 atau 7,3%.
3. Metode diskusi dan metode tanya jawab berkontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan keterampilan menjelaskan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sebesar nilai r square yaitu 0,127 atau 12,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- B.Suryosubroto, 2006, Proses Belajar Mengajar Di Sekolah, Rineka Cipta, Jakarta, 167p.
- E.Mulyasa, 2009, Menjadi Guru Profesional, menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 80p.
- Hamdani, 2011, Stratrgi Belajar Mengajar, CV Pustaka Setia, Bandung, 158p.
- Husen Umar, 2002, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, cetakan kedua, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 180p.
- Moh. Uzer Usman, 2007, Menjadi Guru Profesional, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 88.p
- Nana Sudjana, 2010, Dasar-dasar proses Belajar mengajar, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 78p.
- Sholeh Hidayat, 2008., Hubungan Minat Terhadap Profesi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Mengajar, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.075 Tahun Ke-14, November kedua, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Singgih Santosa, 2006, Menguasai statistic di Era Informasi dengan SPSS, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi , 1995, Metode Penelitian Survei, PT Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.

Sudjana, 2000, Metode Statistik, Tarsito, Bandung, 76p.